BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas PertamananPemerintah Kota Medan. Penelitian lapangan dilaksanakan selama tiga bulan (Februari - April 2016) dalam rangka pengumpulan data primer dan data sekunder sekaligus mengadakan pengamatan tentang analisis kebijakan Organisasi di Dinas Pertamanan Kota Medan dalam Pengelolaan Pertamanan Kota.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah unit sample, yaitu unit sample dari populasi pada Dinas Pertamanan Kota Medan. Prosedur pengumpulan data primer yang ditetapkan dalam penelitian ini ada antara lain adalah dengan menggunakan Kuesioner.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan melakukan kutipan-kutipan dari berbagai sumber yang relevan. Kegunaan data sekunder ini adalah untuk mendukung kapasitas argumentasi dan fakta dalam penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data sekunder yang dilakukan antara lain adalah :

(1) Studi dokumentasi; Studi dokumentasi ini diantaranya menyangkut pengamatan kearsipan, baik catatan-catatan program, walaupun laporan-laporan pelaksanaan yang ada pada instansi berwenang.

(2) Studi Pustaka: Adalah dengan mempelajari dan memanfaatkan beberapa informasi yang diperlukan memalui laporan-laporan studi yang relevan

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pertamanan Kota Medan sebagai pelaksana (implementor) dari Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat di Dinas Pertamanan Kota Medan. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Hal ini dilakukan mengingat karena obyek yang akan diteliti (sumber data) sangat luas, yaitu terdiri dari berbagai instansi terkait dalam pelaksanaan kebijakan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat. Adapun sampel dalam penelitian ini mereka yang

termasuk kebijakan izin Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat yang secara terperinci adalah sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Populasi	%
1	Pejabat Struktural	5	11,6
	Staf Operasional	23	53,5
2	Wajib Retribusi	15	34,9
Jumlah		43	100,0

3.5. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakanyaitu Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, pada Dinas Pertamanan Kota Medan yang diukur dari aspek :

1. Komunikasi :
   - kejelasan konsep kebijakan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat.
   - kejelasan tujuan/sasaran kebijakan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayatyaitu adanya perangkat aturan yang efektif
2. Sumber-sumber :
   - keahlian/kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana dalam implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat.
   - otoritas/wewenang yang ada pada pelaksana
   - sumberdaya, dana dan prasarana yang dimiliki

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3. Kecenderungan-kecenderungan :
   - Peranan Pemerintah Kota Medan
   - Dinas Pertamanan Kota Medan
4. Struktur birokrasi :
   - adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan program
   - adanya pengaruh dari luar organisasi yang dapat mempengaruhi keterpaduan komponen pelaksanan dalam mencapai tujuan

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tabel tunggal. Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan khususnya dari penyebaran angket akan digunakan analisa tabel tunggal atau yang disebut analisa tabel frekwensi. Analisa tabel tunggal (frekwensi) ini dimaksudkan untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan presentase dari masing-masing jawaban reesponden, sehingga akan dapat diketahui data yang paling dominan, atau yang paling besar persentasenya.

Dalam analisa tabel tunggal ini akan dicari nilai-nilai rata-rata tiap-tiap data yang disajikan pada tabel dengan cara :

$$\frac{\text{Nomor rangking}}{\text{Jumlah responden}} \times \text{frekwensi}$$

Dan setelah data-data selesai dianalisa dalam tabel tunggal berikut rata-ratanya maka akan dicari nilai dari rata-rata variabel pelaksanaan implementasi kebijakan pengelolaan sampah pada Pemerintah Kota Medan. Sedangkan untuk mencari nilai intervalnya digunakan dengan cara :

$$\frac{\text{Rangking Tertinggi}}{\text{Jumlah item}} = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3} = 0,66$$

Sehingga dapat ditentukan patokan nilai variabel yang diteliti sebagai berikut :

- Skor untuk kategori tinggi : 2,34 - 3,00 , berarti implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat *cukup efektif*
- Skor untuk kategori sedang : 1,67 - 2,33 , berarti implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat *kurang efektif*
- Skor untuk kategori rendah : 1,00 - 1,66 , berarti implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat *tidak efektif*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA